

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN PASCASARJANA Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575 www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id
Nomor : B-418/Un.27/TU.Ps/PP.09/03/2025 14 Maret 2025	
Sifat : Lampiran : - Hal : Surat Izin Penelitian	
Yth. Bapak/Ibu: Kepala SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan Di Pekalongan	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Diberitahukan dengan hormat bahwa:	
Nama : Sakhat Maulidah NIM : 50224006 Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas : Pascasarjana	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "PERAN KONDISI SOSIAL-EMOSIONAL SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SYAFI'I AKROM PEKALONGAN"	
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.	
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005 Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA PEKALONGAN SMK SYAFI' AKROM Jalan Pelita I No. 322 (Perumahan Buaran Indah) ☎ (0285) 410447 Kota Pekalongan Email : smk_sa@ymail.com Website : ponpes-smksa.sch.id	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422.1/124/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Slamet Edi, M.Pd.I**

Jabatan : Kepala SMK Syafi'i Akrom

Unit Kerja : SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **Sakhat Maulidah**

NIM : 2120040

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melaksanakan kegiatan penelitian / observasi dari bulan agustus 2025 sampai dengan Februari 2026 di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 7 Maret 2026
 Kepala SMK Syafi'i Akrom
Slamet Edi, M.Pd.I

Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

Nama Validator : Dr. Slamet Untung, M.Ag.
Asal Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Tesis : Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan
Penyusun : Sakhat Maulidah
Pembimbing : Dr. Slamet Untung, M.Ag.
 Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria
2. Mohon tulis kesimpulan pada tempat yang telah tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tulislah pada tempat yang telah tersedia

No.	Elemen yang di validasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi	✓		
2.	Kejelasan petunjuk penilaian pada pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi		✓	
3.	Tiap-tiap butir pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian	✓		
4.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	✓		
5.	Mencakup aspek-aspek pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi	✓		

Keterangan:

LD = Layak Digunakan
LDR = Layak Digunakan Dengan Revisi
TDL = Tidak Layak Digunakan

A. Komentar dan Saran

layak digunakan dengan sedikit revisi

B. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen dalam penelitian ini dinyatakan:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② 2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Belum dapat digunakan

Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan penilaian Bapak/Ibu.

Pekalongan, 13 Februari 2026

Validator Ahli



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR VALIDASI AHLI
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

Nama Validator : Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
Asal Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Tesis : Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan
Penyusun : Sakhat Maulidah
Pembimbing : Dr. Slamet Untung, M.Ag.
 Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria
2. Mohon tulis kesimpulan pada tempat yang telah tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tulislah pada tempat yang telah tersedia

No.	Elemen yang di validasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi	✓		
2.	Kejelasan petunjuk penilaian pada pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi		✓	
3.	Tiap-tiap butir pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian	✓		
4.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	✓		
5.	Mencakup aspek-aspek pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi	✓		

Keterangan:

LD = Layak Digunakan
LDR = Layak Digunakan Dengan Revisi
TDL = Tidak Layak Digunakan

A. Komentar dan Saran

Layak digunakan dengan sedikit
revisi

B. Kesimpulan

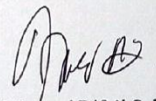
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen dalam penelitian ini dinyatakan:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② 2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Belum dapat digunakan

Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan penilaian Bapak/Ibu.

Pekalongan, 13 Februari 2026

Validator Ahli



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP. 198907242020121010

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh data berupa deskripsi mendalam mengenai objek penelitian. Melalui wawancara ini, peneliti diharapkan dapat menggali informasi terkait bentuk kecerdasan sosial-emosional siswa, perannya dalam mendukung motivasi belajar, serta faktor pendukung dan penghambatnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, sesuai dengan pertanyaan yang telah dirumuskan pada masing-masing rumusan masalah.

Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengelola emosi (misalnya marah, kecewa, atau senang) saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana sikap siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti kerja kelompok atau diskusi kelas?
3. Sejauh mana siswa menunjukkan empati, kepedulian, dan sikap saling menghargai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengendalikan diri dan bersikap disiplin selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
5. Apakah terdapat perbedaan tingkat kecerdasan sosial-emosional antar siswa yang terlihat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Bisa dijelaskan contohnya?

B. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu sebagai guru BK, bagaimana kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami emosi diri mereka?

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menjalin hubungan sosial yang sehat dengan teman dan guru di sekolah?
3. Sejauh mana siswa mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah akademik, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana sikap empati dan kepedulian sosial siswa yang terlihat dalam keseharian di sekolah?
5. Apakah terdapat kasus tertentu yang menunjukkan rendah atau tingginya kecerdasan sosial-emosional siswa?

C. Siswa

1. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
2. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika merasa bosan, marah, atau kurang semangat saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
4. Apakah kamu merasa mudah bekerja sama dan berdiskusi dengan teman di kelas Pendidikan Agama Islam?
5. Menurutmu, apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu kamu memahami diri dan emosi kamu sendiri? Mengapa?

Rumusan Masalah (2) : Bagaimana kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh kemampuan mengelola emosi siswa terhadap semangat mereka dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana kecerdasan sosial siswa, seperti kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi, memengaruhi motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

3. Apakah siswa dengan kecerdasan sosial-emosional yang baik cenderung lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Mengapa demikian?
4. Bagaimana peran rasa percaya diri dan kesadaran diri siswa dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?
5. Apakah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan turut memperkuat kecerdasan sosial-emosional siswa sehingga berdampak pada motivasi belajar?

B. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana hubungan antara kecerdasan sosial-emosional siswa dengan motivasi belajar mereka?
2. Apakah siswa yang mampu mengelola emosi dengan baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi?
3. Bagaimana peran rasa percaya diri dan konsep diri siswa dalam memengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?
4. Sejauh mana dukungan emosional dari lingkungan sekolah memengaruhi semangat belajar siswa?
5. Apakah layanan BK berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan sosial-emosional dan motivasi belajar siswa? Bagaimana bentuknya?

C. Siswa

1. Apakah kemampuan mengendalikan emosi memengaruhi semangatmu dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana dukungan teman dan guru memengaruhi motivasimu dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah rasa percaya diri membuat kamu lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Ketika suasana kelas nyaman dan saling menghargai, bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajarmu?
5. Menurutmu, apa hubungan antara sikap emosionalmu dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?

Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Faktor apa saja yang mendukung berkembangnya kecerdasan sosial-emosional siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mendukung penguatan kecerdasan sosial-emosional siswa?
3. Hambatan apa yang sering Bapak/Ibu temui dalam mengembangkan kecerdasan sosial-emosional siswa di kelas Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Menurut Bapak/Ibu, upaya apa yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi hambatan dan mengoptimalkan kecerdasan sosial-emosional siswa?

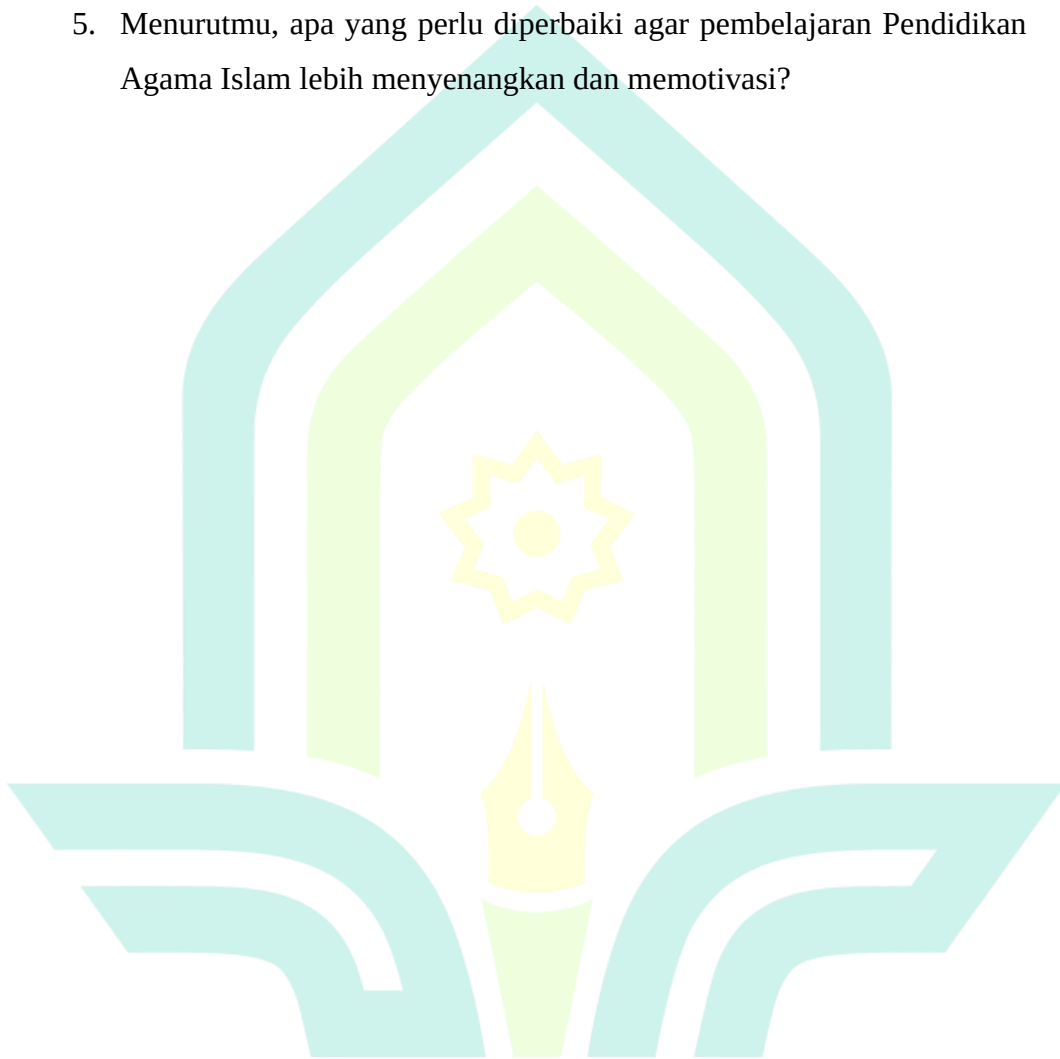
B. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Faktor internal apa yang paling berpengaruh terhadap kecerdasan sosial-emosional siswa?
2. Faktor eksternal apa saja yang mendukung perkembangan motivasi belajar siswa?
3. Hambatan apa yang sering dialami siswa terkait masalah emosi dan sosial yang berdampak pada motivasi belajar?
4. Bagaimana peran keluarga dalam mendukung atau menghambat kecerdasan sosial-emosional siswa?
5. Upaya apa yang dilakukan guru BK untuk mengatasi hambatan tersebut?

C. Siswa

1. Hal apa saja yang membuat kamu semangat belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah?

2. Faktor apa yang sering membuat kamu kurang termotivasi atau malas mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah masalah pribadi atau emosional pernah memengaruhi semangat belajarmu?
4. Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu kamu mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam?
5. Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan memotivasi?



Lampiran 5 Transkrip Penelitian

TRANSKRIP WAWANCARA

(Guru PAI)

Nama Informan : Ibu Khusnul Khotimah, S.Ag.
 Waktu : 09 September 2025
 Keterangan : Wawancara dilakukan di Kantor Guru

Fokus Penelitian	
Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengelola emosi (misalnya marah, kecewa, atau senang) saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Ketika awal pembelajaran memang kurang kondusif apalagi di kelas X yang mana mereka masih mengalami masa transisi dari SMP naik ke SMK, untuk kelas XI juga masih beragam, ada yang sudah mulai stabil emosinya, ada juga yang masih meledak-ledak, nah upaya yang saya lakukan sebagai guru PAI saya melakukan pendekatan personal untuk mengenal karakter masing-masing siswa, saya juga menggali bagaimana pendidikan agama yang diajarkan di rumah, jika terdapat masalah saya mencoba memetakan masalah terlebih dahulu, lalu saya mencari solusi yang melibatkan siswa dan wali siswa agar bisa diselesaikan bersama.
Peneliti	Bagaimana sikap siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti kerja kelompok atau diskusi kelas?
Informan	Beberapa siswa bisa dengan mudah membaur dan berkerja sama, tetapi ada juga yang pasif sehingga membutuhkan dorongan dari guru dan dukungan teman
Peneliti	Sejauh mana siswa menunjukkan empati, kepedulian, dan sikap saling menghargai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Love language mereka itu berbeda-beda, sehingga ada yang mudah menunjukkan empatinya, ada yang menunjukkan peduliannya melalui tindakan, ada juga yang melalui ucapan, bagaimana mereka bersikap kadang terbentuk dari rumah dari bagaimana orang tuanya mendidik, karena ada juga siswa yang cukup acuh-tak acuh, dan setelah saya lakukan pembinaan ternyata dirumahnya memang sering terjadi masalah.
Peneliti	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengendalikan diri dan bersikap disiplin selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?

Informan	Di zaman sekarang ini siswa lebih berani dan kurang disiplin sehingga saya sebagai guru PAI berkolaborasi dengan wali kelas untuk mengadakan pembinaan siswa agar siswa lebih mampu mengendalikan diri apalagi tak jarang beberapa siswa sering mencari perhatian guru dan terjadi kecemburuan sosial, serta penanaman sikap disiplin karena mereka juga nantinya akan berkerja di industri yang umumnya ketat aturan, sehingga disiplin tersebut saya latih dengan tugas-tugas PAI seberapa mereka mau bertanggungjawab menyelesaikan dan disiplin mengumpulkan tugas
Peneliti	Apakah terdapat perbedaan tingkat kecerdasan sosial-emosional antar siswa yang terlihat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Bisa dijelaskan contohnya?
Informan	Ada, beberapa siswa mampu mengendalikan diri dengan baik, namun ada juga yang kurang mampu berkomunikasi dengan baik dalam berinteraksi, oleh karenanya di sela pembelajaran PAI saya kadang mengadakan circle-time dimana siswa membentuk kelompok kecil dan bisa saling curhat terkait masalah yang dialami dan saling mendengarkan dan membantu memberi solusi
Rumusan Masalah (2) : Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh kemampuan mengelola emosi siswa terhadap semangat mereka dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	ngat berpengaruh, jika pengelolaan emosinya baik, maka dia akan memiliki motivasi belajar yang baik, lebih mudah fokus dalam belajar, dan tidak mudah bosan, sehingga memudahkan dia dalam memahami materi.
Peneliti	Bagaimana kecerdasan sosial siswa, seperti kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi, memengaruhi motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Jika lingkungan belajarnya supoortif dan nyaman maka pembelajaran akan lebih interaktif, siswa yang pasif pun akan tertarik untuk ikut berpartisipasi dan terlibat dalam diskusi materi.
Peneliti	Apakah siswa dengan kecerdasan sosial-emosional yang baik cenderung lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Mengapa demikian?
Informan	Ya, karena emosinya sudah stabil, dia tau arah dan capaian belajarnya, sehingga biasanya memiliki target belajar seperti nilai yang bagus contohnya. Dan bagi siswa yang kurang antusias biasanya saya melakukan pendekatan untuk mengetahui penyebab dia pasif dan kurang responsif terhadap materi yang diajarkan.
Peneliti	Bagaimana peran rasa percaya diri dan kesadaran diri siswa dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?

Informan	Rasa percaya diri dan kesadaran diri memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih berani untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, kesadaran diri membuat siswa memahami kemampuan dan kekurangannya, sehingga mereka memiliki target belajar yang jelas dan berusaha mencapainya. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya semangat dan ketekunan dalam mengikuti pembelajaran PAI.
Peneliti	Apakah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diajarkan turut memperkuat kecerdasan sosial-emosional siswa sehingga berdampak pada motivasi belajar?
Informan	Ya, nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam memperkuat kecerdasan sosial-emosional siswa. Nilai seperti kesabaran, kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai secara tidak langsung melatih siswa dalam mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang baik. Ketika siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut, mereka menjadi lebih tenang, disiplin, dan memiliki tujuan dalam belajar, sehingga motivasi belajarnya juga meningkat.
Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Faktor apa saja yang mendukung berkembangnya kecerdasan sosial-emosional siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Faktor yang mendukung berkembangnya kecerdasan sosial-emosional siswa antara lain adalah pola asuh orang tua, pembinaan dari guru, lingkungan sekolah, serta kesadaran diri siswa itu sendiri. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian dan pendidikan yang baik akan membentuk dasar emosi yang stabil. Selain itu, peran guru dalam memberikan bimbingan serta lingkungan sekolah yang kondusif juga sangat berpengaruh. Tidak kalah penting, kesadaran diri dalam diri siswa untuk memperbaiki sikap dan perilaku juga menjadi faktor utama.
Peneliti	Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mendukung penguatan kecerdasan sosial-emosional siswa?
Informan	Peran guru PAI sangat penting dalam mendukung penguatan kecerdasan sosial-emosional siswa. Hal ini dilakukan melalui proses pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melalui pembiasaan, pemberian teladan, serta pendekatan personal kepada siswa. Guru juga memberikan motivasi, membangun komunikasi yang baik, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman agar siswa dapat mengekspresikan diri dengan baik. Selain itu, kegiatan seperti diskusi, refleksi, dan pembinaan juga menjadi bagian dari upaya penguatan tersebut.

Peneliti	Hambatan apa yang sering Bapak/Ibu temui dalam mengembangkan kecerdasan sosial-emosional siswa di kelas Pendidikan Agama Islam?
Informan	Hambatan yang sering ditemui biasanya berkaitan dengan latar belakang keluarga siswa, seperti kurangnya perhatian orang tua atau lingkungan rumah yang kurang mendukung. Hal tersebut memengaruhi kondisi emosional siswa di sekolah. Selain itu, perbedaan karakter antar siswa serta pengaruh teman sebaya juga menjadi tantangan tersendiri. Ada siswa yang sulit terbuka atau kurang mampu mengendalikan emosi sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih intensif.
Peneliti	Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Lingkungan sekolah dan teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar siswa. Jika lingkungan belajar kondusif dan teman-temannya saling mendukung, maka siswa akan lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, jika lingkungan kurang mendukung, seperti suasana kelas yang tidak kondusif atau teman yang kurang kooperatif, maka motivasi belajar siswa juga dapat menurun.
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, upaya apa yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi hambatan dan mengoptimalkan kecerdasan sosial-emosional siswa?
Informan	Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua, sehingga pembinaan siswa dapat berjalan secara berkesinambungan. Selain itu, guru perlu melakukan pendekatan personal untuk memahami kondisi masing-masing siswa. Kegiatan pembinaan, pemberian motivasi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan juga penting dilakukan. Dengan demikian, siswa dapat lebih berkembang secara sosial-emosional dan memiliki motivasi belajar yang lebih baik.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Guru BK)

Nama Informan : Ibu Sri Mulyani, S.Sos.
Waktu : 21 November 2025
Keterangan : Wawancara dilakukan di Pos Satpam

Fokus Penelitian
Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?

Peneliti	Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu sebagai guru BK, bagaimana kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami emosi diri mereka?
Informan	Sudah cukup baik, meskipun kadang ketika dinasehati berani menjawab dan Ketika diberi hukuman minta negosiasi
Peneliti	Bagaimana kemampuan siswa dalam menjalin hubungan sosial yang sehat dengan teman dan guru di sekolah?
Informan	Dengan teman mereka solid dan kompak, dengan guru mereka menghormati meskipun terkadang juga dianggap sebagai sahabat atau teman curhat,
Peneliti	Sejauh mana siswa mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah akademik, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Ada beberapa siswa yang mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, ada juga yang curhat dan membutuhkan bantuan BK, sebagai guru BK saya juga sering mengadakan pembinaan dan sosialisasi kepada siswa untuk jangan sungkan minta bantuan ke BK, karena kadang BK itu dianggap tempat yang menyeramkan yang suka mengadakan Razia, padahal kami guru Bk akan lebih senang jika ada siswa yang terbuka dan mau minta bantuan
Peneliti	Bagaimana sikap empati dan kepedulian sosial siswa yang terlihat dalam keseharian di sekolah?
Informan	Empati dan kepedulian social mereka cukup baik, waktu itu pernah ada kasus siswa yang putus asa dalam mengerjakan tugas sehingga dia mogok sekolah, kami guru BK Bersama wali kelas mengajak teman-teman kelasnya untuk menyemangati siswa tersebut dan membantu tugasnya sehingga dia tidak keteteran dan tugasnya pelan-pelan bisa selesai
Peneliti	Apakah terdapat kasus tertentu yang menunjukkan rendah atau tingginya kecerdasan sosial-emosional siswa?
Informan	Beberapa ada yang sudah stabil dan ada juga yang masih mudah terpengaruh oleh teman-temannya
Rumusan Masalah (2) : Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana hubungan antara kecerdasan sosial-emosional siswa dengan motivasi belajar mereka?
Informan	Berkaitan dan saling mempengaruhi, ketika kecerdasan sosial-emosionalnya bagus maka dia akan lebih termotivasi dalam belajar dan mengerjakan tugas
Peneliti	Apakah siswa yang mampu mengelola emosi dengan baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi?

Informan	Ya, siswa yang mampu mengelola emosinya dengan baik biasanya memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Mereka cenderung lebih tenang dalam menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa, dan tetap berusaha menyelesaikan tugas meskipun menghadapi hambatan.
Peneliti	Bagaimana peran rasa percaya diri dan konsep diri siswa dalam memengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Rasa percaya diri dan konsep diri sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan merasa dirinya mampu, sehingga lebih berani untuk mencoba, bertanya, dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini membuat mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan berusaha mencapai hasil belajar yang baik.
Peneliti	Sejauh mana dukungan emosional dari lingkungan sekolah memengaruhi semangat belajar siswa?
Informan	Sangat berpengaruh, karena beberapa anak kurang dukungan dan perhatian dari orang tua, oleh karena itu penting kerjasama guru dan orang tua dalam mendidik siswa
Peneliti	Apakah layanan BK berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan sosial-emosional dan motivasi belajar siswa? Bagaimana bentuknya?
Informan	Ya, layanan BK sangat berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan sosial-emosional dan motivasi belajar siswa. Bentuknya antara lain melalui layanan konseling individu dan kelompok, pembinaan, serta sosialisasi kepada siswa agar tidak ragu untuk meminta bantuan. Selain itu, guru BK juga memberikan motivasi dan pendampingan agar siswa mampu mengelola emosi serta menghadapi permasalahan yang dialami.
Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Faktor internal apa yang paling berpengaruh terhadap kecerdasan sosial-emosional siswa?
Informan	Faktor internal yang paling berpengaruh adalah kondisi emosional, kesadaran diri, dan konsep diri siswa. Siswa yang mampu memahami dan mengelola emosinya serta memiliki pandangan positif terhadap dirinya akan lebih mudah beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan.
Peneliti	Faktor eksternal apa saja yang mendukung perkembangan motivasi belajar siswa?
Informan	Faktor eksternal yang mendukung antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sebaya. Dukungan dari orang tua, perhatian dari guru, serta lingkungan pertemanan yang positif sangat membantu meningkatkan semangat belajar siswa.
Peneliti	Hambatan apa yang sering dialami siswa terkait masalah emosi dan sosial yang berdampak pada motivasi belajar?

Informan	Hambatan yang sering dialami siswa antara lain masalah keluarga, kurangnya perhatian dari orang tua, serta pengaruh teman sebaya yang kurang baik. Selain itu, ada juga siswa yang belum mampu mengelola emosinya sehingga mudah terpengaruh dan kehilangan motivasi belajar.
Peneliti	Bagaimana peran keluarga dalam mendukung atau menghambat kecerdasan sosial-emosional siswa?
Informan	Keluarga memiliki peran yang sangat penting. Jika keluarga memberikan perhatian, kasih sayang, dan bimbingan yang baik, maka perkembangan sosial-emosional siswa akan lebih optimal. Namun, jika kondisi keluarga kurang harmonis atau kurang memberikan dukungan, hal tersebut dapat menjadi hambatan bagi perkembangan emosi dan motivasi belajar siswa.
Peneliti	Upaya apa yang dilakukan guru BK untuk mengatasi hambatan tersebut?
Informan	Guru BK melakukan berbagai upaya seperti layanan konseling, pembinaan, serta bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua. Pendekatan yang dilakukan bersifat persuasif agar siswa merasa nyaman dan terbuka. Selain itu, kami juga memberikan motivasi dan arahan agar siswa mampu mengelola emosi serta meningkatkan semangat belajarnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Siswa)

Nama Informan : M. Azka Dliya'ul Haq
 Jurusan : XI TKJ
 Waktu : 20 Oktober 2025
 Keterangan : Wawancara dilakukan di Perpustakaan

Fokus Penelitian	
Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
Informan	Senang karena penyampaian materinya bagus bervariasi jadi tidak monoton dan tidak bosan
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika merasa bosan, marah, atau kurang semangat saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Biasanya saya mencoba menenangkan diri dulu, kadang menarik napas dan melamun sebentar

Peneliti	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
Informan	Kami saling membantu kalau ada materi yang belum dipahami.
Peneliti	Apakah kamu merasa mudah bekerja sama dan berdiskusi dengan teman di kelas Pendidikan Agama Islam?
Informan	Tergantung teman kelompoknya, karena kadang ada yang susah diajak kerjasama dan cenderung acuh tak acuh dengan tugas
Peneliti	Menurutmu, apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu kamu memahami diri dan emosi kamu sendiri? Mengapa?
Informan	Iya membantu, karena di PAI sering dijelaskan tentang sabar, mengendalikan diri, dan bagaimana bersikap baik terhadap orang lain.
Rumusan Masalah (2) : Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Apakah kemampuan mengendalikan emosi memengaruhi semangatmu dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, kalau emosinya stabil jadi lebih fokus dan tidak mudah terganggu.
Peneliti	Bagaimana dukungan teman dan guru memengaruhi motivasimu dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Sangat berpengaruh, kalau guru menjelaskan dengan baik dan teman juga kondusif, belajar jadi lebih semangat.
Peneliti	Apakah rasa percaya diri membuat kamu lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, karena kalau percaya diri jadi berani bertanya dan menyampaikan pendapat.
Peneliti	Ketika suasana kelas nyaman dan saling menghargai, bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajarmu?
Informan	Jadi lebih semangat karena suasananya nyaman untuk belajar.
Peneliti	Menurutmu, apa hubungan antara sikap emosionalmu dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau emosinya stabil biasanya belajarnya juga lebih maksimal jadi hasilnya lebih bagus.
Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Hal apa saja yang membuat kamu semangat belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Karena gurunya menjelaskan dengan cara yang menarik dan materinya sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Peneliti	Faktor apa yang sering membuat kamu kurang termotivasi atau malas mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau suasana kelas terlalu ramai kadang jadi kurang fokus
Peneliti	Apakah masalah pribadi atau emosional pernah memengaruhi semangat belajarmu?
Informan	Pernah, kalau sedang ada masalah di rumah kadang jadi kepikiran saat belajar.
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu kamu mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Guru biasanya menjelaskan ulang materi yang belum paham dan teman juga sering membantu saat diskusi.
Peneliti	Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan memotivasi?
Informan	Mungkin bisa lebih sering ada permainan yang berkaitan dengan materi.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Siswa)

Nama Informan : Afif Dhawi Yasiran
 Jurusan : XI TKRO
 Waktu : 21 November 2025
 Keterangan : Wawancara dilakukan di Perpustakaan

Fokus Penelitian	
Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
Informan	Saya merasa cukup senang karena penjelasan guru PAI mudah dipahami
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika merasa bosan, marah, atau kurang semangat saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Biasanya saya ngobrol dengan teman sebentar lalu mencoba mendengarkan kembali penjelasan materi dari guru PAI
Peneliti	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
Informan	Interaktif karena metode pembelajarannya seru, kadang berkelompok dan menyelesaikan kuis/tantangan secara bersama
Peneliti	Apakah kamu merasa mudah bekerja sama dan berdiskusi dengan teman di kelas Pendidikan Agama Islam?

Informan	Cukup mudah, apalagi kalau tugas kelompok biasanya kami saling berbagi tugas supaya cepat selesai.
Peneliti	Menurutmu, apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu kamu memahami diri dan emosi kamu sendiri? Mengapa?
Informan	Iya membantu, karena dari materi PAI saya jadi belajar bagaimana mengontrol emosi dan bersikap lebih baik.
Rumusan Masalah (2) : Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Apakah kemampuan mengendalikan emosi memengaruhi semangatmu dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, kalau bisa mengendalikan emosi jadi lebih mudah fokus belajar.
Peneliti	Bagaimana dukungan teman dan guru memengaruhi motivasimu dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Sangat memengaruhi, karena kalau teman dan guru mendukung jadi lebih semangat mengikuti pelajaran.
Peneliti	Apakah rasa percaya diri membuat kamu lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, karena kalau percaya diri jadi lebih berani menyampaikan pendapat.
Peneliti	Apakah suasana kelas nyaman dan saling menghargai, bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajarmu?
Informan	Jadi lebih nyaman belajar dan lebih mudah memahami materi.
Peneliti	Menurutmu, apa hubungan antara sikap emosionalmu dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau emosinya stabil biasanya hasil belajar juga lebih baik.
Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Hal apa saja yang membuat kamu semangat belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Karena pembelajarannya tidak membosankan dan sering ada diskusi atau kuis.
Peneliti	Faktor apa yang sering membuat kamu kurang termotivasi atau malas mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau sedang capek setelah mapel praktik kejuruan biasanya jadi kurang semangat.
Peneliti	Apakah masalah pribadi atau emosional pernah memengaruhi semangat belajarmu?
Informan	Pernah, kalau ada masalah pribadi kadang jadi tidak fokus belajar.
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu kamu mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam?

Informan	Guru biasanya memberikan penjelasan tambahan dan teman membantu menjelaskan lagi
Peneliti	Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan memotivasi?
Informan	Mungkin bisa lebih sering praktik atau kegiatan di luar kelas.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Siswa)

Nama Informan : Fakhri Kamal
 Jurusan : XI TSM
 Waktu : 20 Oktober 2025
 Keterangan : Wawancara dilakukan di Perpustakaan

Fokus Penelitian	
Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
Informan	Saya merasa senang karena materinya sering dijelaskan dengan contoh yang mudah dipahami.
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika merasa bosan, marah, atau kurang semangat saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Biasanya saya mencoba tetap mendengarkan walaupun sambil ngobrol dengan teman ataupun mainan pulpen
Peneliti	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
Informan	kami cukup solid dan saling membantu mencari materi
Peneliti	Apakah kamu merasa mudah bekerja sama dan berdiskusi dengan teman di kelas Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya cukup mudah, karena kami terbiasa bekerja sama saat tugas kelompok.
Peneliti	Menurutmu, apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu kamu memahami diri dan emosi kamu sendiri? Mengapa?
Informan	Iya membantu, karena dari materi PAI saya belajar untuk lebih sabar dan mengontrol sikap terhadap orang lain.
Rumusan Masalah (2) : Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Apakah kemampuan mengendalikan emosi memengaruhi semangatmu dalam belajar Pendidikan Agama Islam?

Informan	Iya, karena kalau bisa mengendalikan emosi, jadi lebih fokus belajarnya dan tidak mudah terdistraksi
Peneliti	Bagaimana dukungan teman dan guru memengaruhi motivasi kamu dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau suasana kelas, teman dan guru mendukung biasanya saya jadi lebih semangat untuk ikut berdiskusi.
Peneliti	Apakah rasa percaya diri membuat kamu lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, kalau percaya diri jadi lebih berani menjawab pertanyaan dari guru.
Peneliti	Ketika suasana kelas nyaman dan saling menghargai, bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajarmu?
Informan	Jadi lebih semangat karena tidak takut salah ketika berpendapat.
Peneliti	Menurutmu, apa hubungan antara sikap emosionalmu dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau emosinya tidak stabil biasanya sulit fokus, jadi hasil belajar juga bisa menurun.
Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Hal apa saja yang membuat kamu semangat belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Karena pembelajarannya tidak hanya teori tapi juga ada diskusi dan praktik.
Peneliti	Faktor apa yang sering membuat kamu kurang termotivasi atau malas mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau sedang lelah setelah pelajaran praktik biasanya jadi agak kurang fokus apalagi jika kelas kurang kondusif
Peneliti	Apakah masalah pribadi atau emosional pernah memengaruhi semangat belajarmu?
Informan	Pernah, kalau sedang banyak pikiran biasanya jadi sulit konsentrasi.
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu kamu mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Guru biasanya menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.
Peneliti	Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan memotivasi?
Informan	Bisa ditambah permainan di luar kelas yang berkaitan dengan materi.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Siswa)

Nama Informan : Tania Asahilafa
 Jurusan : X TB
 Waktu : 20 Oktober 2025
 Keterangan : Wawancara dilakukan di Perpustakaan

Fokus Penelitian	
Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
Informan	Saya merasa cukup nyaman karena gurunya menjelaskan dengan santai tapi tetap jelas dan mudah dipahami
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika merasa bosan, marah, atau kurang semangat saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Mengambil jeda sebentar selama 5 menit, entah melamun atau coret-corek kertas tapi setelahnya kembali mencoba fokus lagi dan mendengarkan penjelasan guru
Peneliti	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
Informan	Hubungannya baik, kami sering saling bertanya kalau ada materi yang belum dimengerti.
Peneliti	Apakah kamu merasa mudah bekerja sama dan berdiskusi dengan teman di kelas Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau teman-temannya mendukung dan mau saling membantu, diskusi pun akan lebih seru dan menyenangkan
Peneliti	Menurutmu, apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu kamu memahami diri dan emosi kamu sendiri? Mengapa?
Informan	Iya membantu, karena di PAI sering diajarkan tentang mengendalikan emosi dan sikap tenang menghadapi tantangan
Rumusan Masalah (2) : Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Apakah kemampuan mengendalikan emosi memengaruhi semangatmu dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, kalau bisa mengendalikan emosi biasanya jadi lebih tenang saat belajar.
Peneliti	Bagaimana dukungan teman dan guru memengaruhi motivasimu dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Informan	Guru dan teman yang supportif membuat saya lebih semangat untuk mengikuti pelajaran.
Peneliti	Apakah rasa percaya diri membuat kamu lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, karena kalau percaya diri jadi tidak ragu untuk aktif dalam sesi tanya jawab
Peneliti	Ketika suasana kelas nyaman dan saling menghargai, bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajarmu?
Informan	Suasananya jadi lebih menyenangkan sehingga saya lebih semangat mengikuti pembelajaran dan memahami materi
Peneliti	Menurutmu, apa hubungan antara sikap emosionalmu dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau emosinya stabil biasanya belajar juga lebih maksimal.
Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Hal apa saja yang membuat kamu semangat belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Karena pembelajarannya interaktif dan dikaitkan dengan contoh di kehidupan sehari-hari.
Peneliti	Faktor apa yang sering membuat kamu kurang termotivasi atau malas mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau sedang banyak tugas praktik mapel kejuruan dan suasana kelas terlalu ramai jadi sulit fokus.
Peneliti	Apakah masalah pribadi atau emosional pernah memengaruhi semangat belajarmu?
Informan	Pernah, kalau sedang banyak tugas dan dikejar deadline biasanya emosi kurang stabil akhirnya jadi kurang fokus mengikuti pembelajaran PAI
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu kamu mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Ketika saya mengalami kesulitan, guru memberikan arahan dan penjelasan yang lebih mudah dipahami. Teman-teman juga sering membantu dengan berbagi catatan atau menjelaskan kembali materi.
Peneliti	Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan memotivasi?
Informan	Menurut saya sudah menyenangkan, karena metode belajarnya variatif, dan saya paling senang ketika pembelajaran di luar kelas.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Siswa)

Nama Informan : Aurel Puti Andini
 Jurusan : X RPL
 Waktu : 04 November 2025
 Keterangan : Wawancara dilakukan di Perpustakaan

Fokus Penelitian	
Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
Informan	Saya merasa senang karena materinya selalu dikaitkan dengan masalah di kehidupan sehari-hari.
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika merasa bosan, marah, atau kurang semangat saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Biasanya saya mencoba tetap memperhatikan atau membaca kembali materi di buku.
Peneliti	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
Informan	Hubungannya baik, kami sering berdiskusi dan saling bertukar pendapat.
Peneliti	Apakah kamu merasa mudah bekerja sama dan berdiskusi dengan teman di kelas Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya cukup mudah karena teman-teman juga mau diajak bekerja sama.
Peneliti	Menurutmu, apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu kamu memahami diri dan emosi kamu sendiri? Mengapa?
Informan	Iya, karena dari pelajaran PAI saya belajar tentang kesabaran, ketenangan dan cara bersikap yang baik.
Rumusan Masalah (2) : Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Apakah kemampuan mengendalikan emosi memengaruhi semangatmu dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, kalau emosinya stabil biasanya lebih mudah memahami materi pelajaran dan tidak mudah terdistraksi
Peneliti	Bagaimana dukungan teman dan guru memengaruhi motivasimu dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Informan	Dukungan mereka membuat saya lebih termotivasi untuk belajar lebih baik.
Peneliti	Apakah rasa percaya diri membuat kamu lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, karena jadi lebih berani menyampaikan pendapat.
Peneliti	Ketika suasana kelas nyaman dan saling menghargai, bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajarmu?
Informan	Jadi lebih nyaman dan antusias mengikuti pelajaran.
Peneliti	Menurutmu, apa hubungan antara sikap emosionalmu dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau emosinya teratur biasanya hasil belajar juga lebih baik.
Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Hal apa saja yang membuat kamu semangat belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Karena Guru PAI dalam menjelaskan materi menggunakan metode yang bervariasi dan penjelasannya mudah dipahami
Peneliti	Faktor apa yang sering membuat kamu kurang termotivasi atau malas mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau satu kelompok dengan orang yang tidak mau diajak kerjasama, jadi ikutan malas juga
Peneliti	Apakah masalah pribadi atau emosional pernah memengaruhi semangat belajarmu?
Informan	Iya, kalau emosinya dengan tidak stabil karena banyak tugas biasanya jadi kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu kamu mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Guru memberikan arahan agar saya lebih mudah memahami tugas yang diberikan, sedangkan teman-teman membantu dengan belajar bersama atau bertukar pendapat.
Peneliti	Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan memotivasi?
Informan	Menurut saya sudah baik, karena pembelajaran PAI menggunakan metode yang beragam dan tidak monoton

TRANSKRIP WAWANCARA

(Siswa)

Nama Informan : Diva Maharani Sofa
 Jurusan : X TKR
 Waktu : 04 November 2025
 Keterangan : Wawancara dilakukan di Perpustakaan

Fokus Penelitian	
Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
Informan	Saya merasa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena gurunya menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami.
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika merasa bosan, marah, atau kurang semangat saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Biasanya saya mencoba fokus lagi dengan melihat catatan atau mendengarkan teman yang sedang berdiskusi.
Peneliti	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
Informan	Kami sering saling membantu saat ada tugas.
Peneliti	Apakah kamu merasa mudah bekerja sama dan berdiskusi dengan teman di kelas Pendidikan Agama Islam?
Informan	Cukup mudah karena biasanya kami sudah terbiasa bekerja dalam kelompok.
Peneliti	Menurutmu, apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu kamu memahami diri dan emosi kamu sendiri? Mengapa?
Informan	Iya membantu, karena dari materi PAI saya belajar untuk lebih sabar dan menghargai orang lain.
Rumusan Masalah (2) : Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Apakah kemampuan mengendalikan emosi memengaruhi semangatmu dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, kalau bisa mengendalikan emosi biasanya materi jadi lebih cepat dipahami.
Peneliti	Bagaimana dukungan teman dan guru memengaruhi motivasimu dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau guru dan teman mendukung biasanya jadi lebih semangat belajar.

Peneliti	Apakah rasa percaya diri membuat kamu lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, karena jadi tidak takut salah ketika menjawab pertanyaan.
Peneliti	Ketika suasana kelas nyaman dan saling menghargai, bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajarmu?
Informan	Suasana kelas jadi lebih mendukung dan menyenangkan untuk belajar.
Peneliti	Menurutmu, apa hubungan antara sikap emosionalmu dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau emosinya stabil biasanya lebih fokus dalam memahami materi
Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Hal apa saja yang membuat kamu semangat belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Saya lebih semangat belajar karena materi PAI berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, jadi terasa lebih bermakna.
Peneliti	Faktor apa yang sering membuat kamu kurang termotivasi atau malas mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Ketika kondisi kelas tidak kondusif, misalnya banyak teman yang berbicara sendiri, saya jadi agak sulit berkonsentrasi.
Peneliti	Apakah masalah pribadi atau emosional pernah memengaruhi semangat belajarmu?
Informan	Iya, kadang kalau sedang merasa sedih atau tidak mood, jadi sulit berkonsentrasi mengikuti pelajaran.
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu kamu mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Guru membantu dengan memberi contoh yang lebih sederhana agar saya bisa memahami materi. Teman-teman juga sering membantu ketika mengerjakan tugas bersama.
Peneliti	Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan memotivasi?
Informan	Pembelajaran PAI sudah menyenangkan, mungkin sesekali perlu mengadakan praktik pembelajaran dengan berkunjung ke suatu tempat seperti ke panti asuhan misalnya,

TRANSKRIP WAWANCARA

(Siswa)

Nama Informan : Revana Fitri Octaviani
 Jurusan : XI RPL
 Waktu : 21 November 2025
 Keterangan : Wawancara dilakukan di Perpustakaan

Fokus Penelitian	
Rumusan Masalah (1) : Bagaimana bentuk kecerdasan sosial-emosional yang dimiliki siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
Informan	Saya merasa antusias karena materinya sering dikaitkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari yang relevan dengan kehidupan remaja.
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan ketika merasa bosan, marah, atau kurang semangat saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Biasanya saya mencoba menenangkan diri sebentar lalu kembali fokus mendengarkan.
Peneliti	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
Informan	Kami sering saling membantu ketika ada yang belum memahami materi ataupun tugas yang diberikan oleh guru PAI
Peneliti	Apakah kamu merasa mudah bekerja sama dan berdiskusi dengan teman di kelas Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya cukup mudah karena teman-teman juga aktif saat diskusi.
Peneliti	Menurutmu, apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu kamu memahami diri dan emosi kamu sendiri? Mengapa?
Informan	Iya membantu karena di PAI sering diajarkan tentang mengendalikan emosi dalam menghadapi berbagai situasi
Rumusan Masalah (2) : Bagaimana peran kecerdasan sosial-emosional siswa dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Apakah kemampuan mengendalikan emosi memengaruhi semangatmu dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, kalau emosinya stabil biasanya lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
Peneliti	Bagaimana dukungan teman dan guru memengaruhi motivasimu dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Dukungan dari guru dan teman membuat saya lebih semangat

	mengikuti pelajaran karena merasa diperhatikan dan tidak belajar sendirian.
Peneliti	Apakah rasa percaya diri membuat kamu lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Iya, karena kalau percaya diri jadi lebih berani bertanya dan tidak takut salah, jadi lebih semangat
Peneliti	Ketika suasana kelas nyaman dan saling menghargai, bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajarmu?
Informan	Lingkungan belajar yang baik membuat saya lebih tenang dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.
Peneliti	Menurutmu, apa hubungan antara sikap emosionalmu dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Kalau kita bisa mengatur emosi dengan baik, biasanya belajar juga lebih fokus sehingga hasilnya lebih baik.
Rumusan Masalah (3) : Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kecerdasan sosial-emosional dalam mendukung motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?	
Peneliti	Hal apa saja yang membuat kamu semangat belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Saya menjadi lebih semangat belajar karena gurunya menjelaskan materi dengan jelas dan sering mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah dipahami.
Peneliti	Faktor apa yang sering membuat kamu kurang termotivasi atau malas mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
Informan	Biasanya ketika suasana kelas terlalu ramai atau tidak kondusif, saya jadi sulit berkonsentrasi sehingga semangat belajar juga berkurang.
Peneliti	Apakah masalah pribadi atau emosional pernah memengaruhi semangat belajarmu?
Informan	Pernah, terutama ketika ada masalah dengan teman atau keluarga, biasanya membuat saya jadi kurang semangat belajar.
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu kamu mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam?
Informan	Guru biasanya memberikan penjelasan tambahan ketika ada materi yang belum dipahami, sedangkan teman-teman mengajak belajar bersama.
Peneliti	Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan memotivasi?
Informan	Menurut saya pembelajaran sudah baik, mungkin akan lebih menyenangkan jika lebih banyak kegiatan diskusi atau praktik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

PEDOMAN OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Peneliti : Sakhat Maulidah
 Objek Observasi : X RPL
 Hari / Tanggal : 07 Januari 2026
 Tempat : SMK Syafi'i Akrom Pekalongan
 Penyusun : Sakhat Maulidah
 Judul Tesis : Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

Petunjuk:

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi terhadap objek penelitian. Dari deskripsi tersebut akan diketahui aspek-aspek motivasi belajar apa saja yang dimiliki oleh siswa dan kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikan jawaban Ya/Tidak dan beri catatan pada kolom hasil pengamatan untuk setiap temuan.

Motivasi Intrinsik				
Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
Minat terhadap Pembelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan guru tanpa melakukan aktivitas lain (mengobrol, bermain HP, tidur).	√		Meskipun satu dua siswa terlihat main HP tetapi suasana kelas masih kondusif
	Siswa mengangkat tangan atau berbicara untuk bertanya/menjawab selama pembelajaran.	√		Para siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi
Rasa ingin tahu yang Tinggi	Siswa mencatat materi tambahan yang disampaikan guru di luar buku teks.	√		Beberapa siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru
	Siswa bertanya untuk memperjelas materi yang belum dipahami.	√		Sebagian besar siswa berani bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami
Tujuan dan target yang jelas	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai instruksi guru.	√		Para siswa tetap menyelesaikan tugas tepat waktu
	Siswa berusaha	√		Siswa tetap mau

	memperbaiki jawaban/tugas setelah mendapat koreksi.			memperbaiki tugasnya, meskipun di awal mereka sempat mengeluh
Kemandirian dalam belajar	Siswa mengerjakan tugas sendiri sebelum bertanya kepada teman atau guru.	√		Para siswa cenderung sudah cukup mandiri dalam mengerjakan tugas
	Siswa membuka buku/modul secara mandiri saat mengalami kesulitan.	√		Guru memberi waktu kepada para siswa untuk membaca buku/modul sebelum materi dimulai
Ketahanan menghadapi kesulitan	Siswa mengerjakan tugas meskipun terlihat kesulitan.	√		Meskipun sering mengeluh tetapi para siswa tetap berusaha
	Siswa meninggalkan tugas sebelum waktu pembelajaran berakhir.	√		Para siswa disiplin dan tidak terlalu sering izin keluar. Ketika pembelajaran berlangsung
Motivasi Ekstrinsik				
Dukungan lingkungan	Siswa terlihat berdiskusi atau saling membantu dengan teman secara positif.	√		Dalam mengikuti pembelajaran PAI para siswa cukup interaktif
	Siswa merespons arahan dan dorongan guru dengan sikap kooperatif.	√		Para siswa kooperaif dalam mengerjakan tugas kelompok
Reward dan penghargaan	Siswa menunjukkan ekspresi senang (tersenyum, lebih aktif) setelah diberi pujian.	√		Para siswa cenderung lebih termotivasi jika mendapatkan apresiasi dari guru
	Partisipasi siswa meningkat setelah adanya reward atau penguatan dari guru.	√		
Persaingan positif	Siswa berusaha menjawab atau menyelesaikan tugas tanpa menjatuhkan teman.	√		Para siswa cukup kompak dalam mengikuti Pembelajaran
Ekspektasi Orang Lain	Siswa menunjukkan kesungguhan belajar saat guru mengingatkan	√		Ya

	nilai atau penilaian.			
Lingkungan Belajar yang Nyaman	Suasana kelas tertib dan kondusif selama pembelajaran berlangsung.	√		Suasana kelas cukup kondusif
	Siswa terlihat nyaman (tidak gelisah, tidak sering keluar masuk kelas).	√		Ya
Total		18		

PEDOMAN OBSERVASI KECERDASAN SOSIAL-EMOSIONAL SISWA

Nama Peneliti : Sakhat Maulidah
 Objek Observasi : XI TKR
 Hari / Tanggal : 03 Desember 2025
 Tempat : SMK Syafi'i Akrom Pekalongan
 Penyusun : Sakhat Maulidah
 Judul Tesis : Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

Petunjuk:

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi terhadap objek penelitian. Dari deskripsi tersebut akan diketahui aspek-aspek sosial-emosional apa saja yang dimiliki oleh siswa dan kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikan jawaban Ya/Tidak dan beri catatan pada kolom hasil pengamatan untuk setiap temuan.

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
Kesadaran Diri (Self-Awareness)	Siswa mampu mengungkapkan pendapat di kelas tanpa dipaksa.	√		Sebagian besar siswa berani berpendapat
	Siswa menerima kritik atau koreksi guru tanpa menunjukkan penolakan berlebihan.	√		Siswa menerima perbaikan dari guru
	Siswa menyadari kesalahan dengan memperbaiki sikap atau tugasnya.	√		Siswa belajar dari kesalahan

Pengelolaan Emosi (<i>Self-Management</i>)	Siswa tetap tenang ketika mendapat teguran dari guru.	√		Siswa menerima teguran guru
	Siswa tidak meluapkan emosi secara verbal atau fisik saat mengalami kesulitan.	√		Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, siswa cenderung merasa pusing tapi tidak sampai menyakiti diri
	Siswa mampu melanjutkan aktivitas belajar setelah mengalami kegagalan.	√		Siswa mau mencoba lagi setelah gagal, dengan arahan guru
Kesadaran Sosial (<i>Social Awareness</i>)	Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	√		Siswa saling tolong ketika mengalami kesulitan
	Siswa mendengarkan pendapat teman tanpa memotong pembicaraan.	√		Siswa belajar mendengarkan dan menghargai teman yang sedang berpendapat
	Siswa tidak mengejek atau merendahkan teman yang berbeda pendapat.	√		Siswa belajar tenang dan tidak saling mengejek
Keterampilan Sosial (<i>Relationship Skills</i>)	Siswa bekerja sama secara aktif dalam tugas kelompok.	√		Siswa terbiasa berkerjasama
	Siswa menyelesaikan perbedaan pendapat tanpa konflik fisik/verbal.	√		Siswa menghadapi perbedaan dengan tenang
	Siswa berbicara kepada guru dan teman dengan bahasa yang sopan.	√		Sebagian siswa berbicara dengan santun
Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab	Siswa mengikuti aturan kelas tanpa harus diingatkan berulang kali	√		Para siswa menaati aturan meskipun sering negoasiasi dengan guru
	Siswa menolak ajakan teman untuk melakukan pelanggaran aturan.	√		Sebagian siswa menolak untuk melanggar aturan
	Siswa memilih tindakan yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain	√		Siswa bisa membedakan yang benar dan yang salah
Total		15		

PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama Peneliti : Sakhat Maulidah
 Hari / Tanggal : 04 Februari 2026
 Tempat : SMK Syafi'i Akrom Pekalongan
 Penyusun : Sakhat Maulidah
 Judul Tesis : Peran Kecerdasan Sosial-Emosional Siswa dalam Mendukung Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

Petunjuk:

Lembar dokumentasi ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi terhadap objek penelitian serta melengkapi instrumen penelitian yang lain. Dari deskripsi tersebut akan diketahui hal-hal terkait SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikan catatan pada kolom hasil temuan.

No.	Nama Data	Keberadaan	
		Ada	Tidak
1.	Identitas SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	√	
2.	Profil Sejarah berdirinya SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	√	
3.	Visi dan Misi SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	√	
4.	Struktur Kepengurusan SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	√	
5.	Data Guru SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	√	
6.	Data Siswa semua jurusan SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	√	
7.	Sarana dan Prasarana SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	√	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Guru BK



Wawancara dengan Siswa



Observasi Kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Sakhat Maulidah

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Mei 2002

Alamat : Jalan Pelita 5, Kota Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

2008-2014	MIS Jenggot 03
2014-2017	SMP Islam Simbang Wetan
2017-2020	SMK Syafi'i Akrom Pekalongan
2020-2023	(S1) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2024-2026	(S2) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Amat Slamet

Pekerjaan : Buruh

Alamat : Jalan Pelita 5, Kota Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Kastriyah

Pekerjaan : Buruh

Alamat : Jalan Pelita 5, Kota Pekalongan